



► MUSYAWARAH PEMBANGUNAN

Pemkot-Korporasi Sepakat Atasi Sampah

UMBULHARJO- Pemkot Jogja bersama sejumlah perusahaan sepakat bekerja sama untuk mengatasi persoalan sampah yang terjadi. Melalui program *corporate social responsibility (CSR)*, korporasi bisa terjun membantu mengatasi masalah sampah melalui kerja sama riil.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Kesepakatan ini dicapai dalam musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) tematik tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan (TSLP) yang digelar Pemkot Jogja, Senin (15/5). Musrenbang yang membahas program CSR dan diinisiasi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja dihadiri 66 perusahaan di Jogja.

Kepala Bappeda Jogja, Agus Tri Haryono menyebut musrenbang TSLP bertujuan menguatkan sinergitas dan harmonisasi korporasi dan Pemkot Jogja dalam mendukung

► Musrenbang TSLP bertujuan menguatkan sinergitas dan harmonisasi korporasi dan Pemkot Jogja dalam mendukung program strategis pembangunan.

► Karena masalah sampah merupakan masalah bersama, maka perusahaan harus ikut membantu mengatasi masalah sampah.

program strategis pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Berdasarkan Perda DIY No. 6/2016 tentang Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, maka perusahaan berkewajiban untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya," kata Agus.

Agus menyebut permasalahan sampah menjadi fokus bahasan dalam musrenbang TSLP. "Pemkot

Jogja memiliki target pengurangan timbulan sampah 50,42 ton per hari, ini kami komunikasikan ke perusahaan agar turut membantu target tersebut, dan semuanya sepakat," ujar dia.

Ketua DPRD Kota Jogja, Danang Rudyatmoko yang menghadiri musrenbang sepakat agar badan usaha dan perusahaan di Jogja turut membantu mengatasi masalah sampah. "Karena masalah sampah merupakan masalah bersama, dan perusahaan juga turut menyumbang, maka perusahaan harus ikut membantu mengatasi masalah sampah melalui kerja sama yang riil dengan Pemkot Jogja," ujarnya.

Kerja sama penanganan sampah antara perusahaan di Jogja dengan Pemkot, menurut Danang, dapat melalui berbagai upaya. "Mulai dari bantuan alat, edukasi, atau kerja sama lain agar masalah sampah dapat teratasi," katanya.

Tanpa kerja sama antarsektor, penanganan sampah sangat berat jika hanya dilakukan Pemkot Jogja. "Saya mengapresiasi musrenbang ini karena konkret dapat menghasilkan kesepakatan mengatasi sampah, selain itu perlu ditindaklanjuti terus menerus kesepakatan tersebut," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005